

## Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Pertama September 2014

### Kopi Robusta (Periode 1 September - 5 September 2014)

Mengamati pergerakan harga pada *chart* yang membandingkan harga kopi robusta pada pekan-pekan sebelumnya, maka pada perdagangan pekan pertama September 2014, harga kopi robusta bergerak naik di awal pekan dan kemudian melemah di akhir pekan. Di bursa Tanah Air, BBJ, harga pada awal pekan Senin (1/9), berada pada level Rp 24.410 per kg dan kemudian bergerak naik hingga pada Jumat (5/9), harga berada pada level Rp 24.910 untuk kontrak September 2014. Demikian juga di pasar spot Lampung, harga berada pada level Rp 21.272 pada awal pekan pertama.

Sementara itu di bursa luar internasional, terutama di NYSE Liffe, pada perdagangan Senin (1/9) harga dibuka *rebound*. Mengonfirmasi laporan *Bloomberg*, harga komoditas untuk kontrak September 2014 itu pada pembukaan Senin di London ada di level US\$ 2.044 per ton atau sudah menguat 0,54% dibandingkan dengan akhir perdagangan Jumat (29/8) yang terhenti pada level US\$ 2.033/ton.

Menguatnya harga kopi robusta pada transaksi Senin, berlanjut hingga perdagangan Selasa (2/9). Harga kopi robusta yang dipantau NYSE Liffe di London dipicu oleh dorongan trend *bullish* pada harga kopi varian arabika. Pengaruh prediksi Neumann terhadap prediksi output Brasil, terpantau juga masih cukup kokoh mempengaruhi pergerakan harga kopi robusta di bursa NYSE Liffe. Prediksi terbaru Neumann yang merevisi estimasi sebelumnya dengan menurunkan ekspektasi output kopi Brasil, sebelumnya telah berdampak pada melambungnya harga kopi arabika di ICE US. Namun hubungan substitusi kedua jenis kopi yaitu arabika dan robusta, membuat harga kopi robusta ikut terangkat.

Kendati demikian, pergerakan harga kopi robusta di bursa Liffe cukup terbatas oleh ekspektasi akan tekanan output kopi robusta asal Vietnam. Ekspektasi masih akan tingginya output kopi Vietnam dalam waktu dekat akibat panen di negara tersebut, membuat harga kopi Robusta belum leluasa menguat mengikuti tajamnya penguatan kopi arabika.

Mengikuti pergerakan harga pada dua hari sebelumnya, telah mempengaruhi kenaikan harga di pasar domestik. Di pasar spot Lampung, terpantau harga kopi robusta berada pada level Rp 22.337 per kg dari sebelumnya Rp 21.623 per kg. Sementara di BBJ, harga kopi robusta juga kena imbas kenaikan harga global, sehingga ditutup pada level Rp 24.740 per kg.

Penyebab penguatan tajam pada harga kopi robusta dilandasi oleh posisi investor yang semakin yakin akan adanya kerusakan kopi di Brasil akibat kekeringan di awal tahun. Bahkan hal tersebut sejauh ini berhasil menutup tingkat ekspor Brasil yang justru berada di level lebih tinggi. Namun ekspektasi akan ketatnya output Brasil pada masa mendatang, diduga menjadi landasan utama para investor. Sehingga pada perdagangan di bursa Liffe, Rabu (3/9), harga terpantau ditutup menguat. Harga kopi Robusta berjangka Liffe ditutup terdongkrak hingga 1,49% ke tingkat harga US\$ 2.112/ton atau menguat US\$ 31/ton.

Sementara itu pada perdagangan Kamis (4/9), harga kopi robusta yang dipantau NYSE Liffe di London, masih bergerak menguat. Harga komoditas untuk kontrak September 2014 itu pada pembukaan Kamis di London ada di level US\$ 2.045 per ton. Namun demikian, harga itu sempat melemah 0,15% dibandingkan dengan akhir perdagangan Rabu (3/9) yang terhenti di level US\$ 2.048/ton.



Selanjutnya pada perdagangan Jumat (5/9), terpantau rendahnya posisi harga pasca merosot tajamnya harga kopi membuat pergerakan kopi terangkat aksi beli meskipun penguatan terbatas akibat masih adanya upaya *stop loss* dari sebagian investor. Kendati menguat tipis, secara fundamental pergerakan harga kopi mulai kembali memasuki fase tidak stabil. Hal tersebut dilandasi oleh belum adanya rilis prediksi output kopi Brasil baru sejak awal pekan lalu yang membuat investor kembali bermain teknikal ataupun *wait and see* terhadap kemungkinan rilis data baru.

Sementara pada penutupan perdagangan kopi robusta di bursa Liffe, harga kopi Robusta terpantau ditutup menguat namun berada dalam level yang signifikan. Untuk kontrak November 2014, harga kopi robusta ditutup naik hingga 1,41% ke tingkat harga US\$ 2.091/ton atau menguat US\$ 29/ton. Beriringan dengan itu, harga kopi robusta di pasar spot Lampung, tampaknya melemah setelah empat hari berturut-turut bergerak naik. Harga berada pada posisi Rp 21.809 per kg dari sebelumnya Rp 22.337 per kg. Di BBJ, harga bergerak naik untuk kontrak September 2014 ke level Rp 24.910 dari sebelumnya Rp 24.740 per kg.